

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Financial literacy dalam penelitian ini memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *financial well-being*. Pada penelitian ini responden memang telah memiliki pengetahuan yang baik terkait literasi keuangan. Namun, hal tersebut belum tentu dapat dengan mudah mencapai *financial well-being* yang diinginkan.

Financial behavior dalam penelitian ini memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *financial well-being*. Pada penelitian ini diketahui bahwa tingkah laku mereka dalam manajemen keuangan masih belum dapat dikatakan baik. Hal tersebut memicu adanya kesulitan bagi mereka dalam mencapai *financial well-being* yang diinginkan tersebut.

Financial stress dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial well-being*. Pada penelitian ini diketahui bahwa *financial stress* dapat menjadi sebagai motivasi bagi suatu individu untuk dapat mencapai *financial well-being* yang diinginkan. Karena dengan tekanan tersebut mereka menjadi lebih berhati-hati dalam melakukan manajemen keuangannya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis memiliki keterbatasan dalam memperoleh populasi dan responden untuk kesempurnaan penelitian ini. Karena dalam

pelaksanaannya penulis mengalami kesulitan dalam memperoleh jumlah auditor yang bekerja di bawah naungan KAP di Kota Surabaya. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti memperoleh populasi hanya berdasarkan jumlah auditor yang terdaftar di IAPI dan jumlah auditor yang tertulis dari *website* setiap KAP. Namun, data tersebut tidak dapat diketahui keterbaruannya. Selain itu, responden dalam penelitian ini masih belum mewakili seluruh auditor di Kota Surabaya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, kesimpulan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian ini. Masih terdapat beberapa saran yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Diharapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat melakukan survei rutin untuk mengetahui kesejahteraan keuangan setiap pegawai yang bekerja di bawah naungan KAP tersebut. KAP juga diharapkan untuk menyediakan jasa konsultasi atau bimbingan terkait tekanan keuangan yang dialami oleh auditor. Hal tersebut untuk mencegah adanya dampak negatif yang mungkin timbul atas akibat dari tekanan tersebut.

2. Bagi Auditor

Diharapkan ilmu yang diperoleh dalam melaksanakan profesinya dapat diterapkan dengan baik dalam melakukan manajemen keuangan secara individu sehingga dapat memudahkan dalam mencapai kesejahteraan keuangan yang diinginkan. Selain itu, diharapkan bagi auditor muda

yang baru memasuki dunia kerja untuk dapat lebih memperhatikan manajemen keuangannya sehingga dapat mempermudah dalam mencapai kesejahteraan keuangannya di hari tua.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan variabel, objek, teori, dan subjek penelitian lain yang masih berkaitan dengan *financial well-being* sehingga hasil pengujian dapat beragam untuk keberagaman jenis penelitian di masa depan. Selain itu, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dilakukan pada auditor yang memiliki jabatan sebagai CPA atau Partner dalam KAP tersebut.